

PENGEMBANGAN OLAH RAGA CATUR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA MINAT KHUSUS DI KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

¹Kartika Fajar Nieamah, ² Fitri Dwi Kusumawati

¹Prodi DI Pramugari-Pramugara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

²STP Amta Yogyakarta

Abstract

Yogyakarta khususnya Kabupaten Bantul tengah mengembangkan wisata olahraga catur sebagai salah satu wisata minat khusus. Sejak lima tahun ini, wisata olahraga catur sudah ditawarkan sebagai salah satu jenis daya tarik suatu objek wisata, terutama objek wisata alam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam kepada pengelola objek wisata yang menawarkan wisata olahraga catur. Teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, dilakukan reduksi data, analisis data, dan kesimpulan. Hasil dari analisis data kemudian dianalisis kembali dengan menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui strategi yang perlu dilakukan untuk melakukan pengembangan wisata olahraga catur. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa hal yang harus dilakukan untuk mengembangkan wisata catur, diantaranya adalah objek wisata alam menambah paket wisata catur, paket wisata catur yang ditawarkan bernuansa alam, menyediakan makanan khas objek wisata sebagai pendamping dalam bermain catur, memberikan paket pelatihan catur, serta menyediakan fasilitas yang nyaman untuk bermain catur.

Kata Kunci: olahraga catur, wisata minat khusus

Abstract

The Bantul regency is developing a chess sports tourism as one of the special interest tours. For the past five years, chess sports has been offered as a type tourism to attract tourists, especially those held at natural tourist attraction locations. This research uses descriptive qualitative methods. The writer uses in-depth interviews, as the data collection techniques, with the management of the tourist attractions that offer chess tours. It is then analyzed by collecting the data, reducing, and analysing them and finally making conclusions. The results of the data analysis are then re-analyzed using the SWOT method to find out the strategies for the development of the chess sports tourism. The result of this research is that there are several things that must be done to develop chess tourism, including adding chess to already existing tour packages, packages offered in the open areas, providing local delicacies to the tourists, providing chess training packages, and providing comfortable facilities to play chess.

Keyword: chess sports, special interest tours

Pendahuluan

Salah satu jenis daya Tarik wisata yang di tawarkan di Indonesia adalah wisata minat khusus. Dimana wisata minat khusus ini diminati oleh Sebagian wisatawan, dikarenakan kegiataanya berbahaya dan unik (Kesrul, 2003). Wisata minat khusus merupakan suatu wisata untuk belajar serta mencari pengalaman baru (Fandeli, 2002). Wisatawan melakukan wisata minat khusus biasanya untuk mewujudkan minat dan ketertarikannya pada suatu hal. Biasanya wisata minat khusus hanya diikuti oleh beberapa wisatawan saja. Perkembangan wisata minat khusus adalah sejalan dengan perkembangan gaya hidup manusia. Wisata minat khusus tidak memerlukan peralatan yang mahal karena wisatawan hanya mencari pengalaman, menjalankan hobi, serta berpetualangan. Salah satu contoh wisata minat khusus adalah wisata olah raga.

Wisata olah raga merupakan kegiatan fisik yang dilakukan pada saat senggang atas dasar keinginan sendiri dan untuk mencapai kepuasan dan kesenangan. Banyak sekali jenis wisata olahraga, misalnya gunung, alam, serta laut. Wisata olahraga ini dilakukan untuk mencari pengalaman, menjalankan hobi, maupun berpetualang. Wisata olahraga tidak hanya untuk kalangan orang yang professional

¹Email Address : kartika.fajar@sttkd.ac.id

Received 16 Mei 2022, Available Online 01 Juli 2022

saja, namun wisata olahraga ini bisa dinikmati masyarakat umum. Saat ini banyak dilakukan wisata olahraga, misalnya dengan melibatkan pegunungan, alam, serta laut.

Yogyakarta merupakan salah satu provinsi tujuan wisata. Berbagai potensi wisata ditawarkan, seperti wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner, wisata belanja, bahkan wisata minat khusus. Hal ini lah yang menjadikan Yogyakarta menjadi salah satu destinasi yang banyak diminati oleh wisatawan.

Wisata alam merupakan salah satu daya Tarik di Yogyakarta, khususnya Kabupaten Bantul banyak menawarkan berbagai wisata alam, misalnya desa wisata, wisata pantai, kebun buah, serta wisata alam di atas bukit. Wisata alam tersebut saat ini disisipi oleh wisata minat khusus.

Saat ini Bantul tengah menggalakkan wisata olahraga, yaitu wisata catur. Wisata olahraga catur ini banyak diselenggarakan di objek wisata alam, agar dapat meningkatkan konsentrasi serta sekaligus menikmati keindahan alam. Wisata catur sudah dikembangkan kurang lebih lima tahun. Wisata olahraga catur ini mulai menggeliat karena banyak sekali prestasi-prestasi yang diraih dalam perlombaan catur.

Meskipun olahraga catur sudah mulai dikembangkan di Bantul, namun wisata catur ini masih belum banyak peminatnya. Dalam hal ini, pengelola wisata harus mampu Menyusun strategi dalam mengembangkan wisata olahraga catur sebagai wisata minat khusus yang banyak diminati oleh berbagai kalangan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dalam pengembangan wisata olahraga catur sebagai wisata minat khusus di Bantul.

Tinjauan Pustaka

Wisata Minat Khusus

Menurut Fandeli (2002) wisata minat khusus merupakan wisata yang dilakukan secara individu maupun kelompok yang bertujuan untuk mencari pengalaman baru terhadap objek yang dikunjungi. Pada dasarnya wisata minat khusus merupakan wisata petualang karena wisatawan banyak menguras tenaga, pikiran, serta tantangan yang harus dilakukan. Salah satu contoh wisata minat khusus adalah wisata olahraga.

Menurut Anindita (2010) wisata minat khusus dapat diartikan sebagai wisata yang dilakukan di suatu lokasi yang melibatkan fisik dengan menekankan unsur tantangan, rekreatif, dan pencapaian keinginan seseorang melalui berinteraksi dengan alam.

Menurut Ismanyanti (2010) wisata minat khusus meliputi:

Wisata olahraga, wisata olahraga ini dilakukan dengan memadukan olahraga dengan kegiatan wisata;

Wisata kuliner, wisata ini merupakan wisata jajanan kuliner yang bertujuan untuk memaskan/mengenyangkan perut;

Wisata religi, wisata ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan religi, keagamaan, serta ketuhanan;

Wisata agro, wisata agro merupakan wisata pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, serta perkebunan yang bertujuan untuk memperluas pengalaman, pengetahuan, serta memenuhi kebutuhan rekreasi;

Wisata goa, wisata ini merupakan wisata susur goa sambil menikmati pemandangan di dalam goa;

Wisata belanja, wisata ini terpusat pada kegiatan belanja souvenir maupun oleh-oleh;

Wisata ekologi, wisata ini merupakan wisata yang terfokus pada ekologi alam dan social.

Wisata Olahraga

Wisata olahraga merupakan jenis wisata baru dalam pengembangan wisata di Indonesia. Wisata olahraga mampu menunjukkan suatu potensi sebagai dayatariknya sehingga dapat menimbulkan atraksi yang dapat menjadikan *multicultural tourism*. Hal yang penting dalam pengembangan wisata olahraga adalah memerlukan sumber daya yang unggul untuk mendesain berbagai macam kegiatan olahraga untuk dijadikan sebuah atraksi wisata.

Menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional mengatakan bahwa olahraga rekreasi merupakan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan melakukan olahraga yang digemari dan memiliki kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan nilai budaya masyarakat untuk Kesehatan, kebugaran, dan kesenangan (pasal 1 ayat 12). Wisata olahraga bertujuan untuk kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan kesenangan dengan melibatkan fisik.

Menurut Spillane (1987) pariwisata olahraga dibagi menjadi 2 kategori, yaitu

Big sport even, yaitu wisata olahraga bersekala besar, misalnya olympic games, kejuaraan sky dunia yang dihadiri oleh ribuan penonton dan penggemarnya;

Sporting Tourism of the Practicioners, merupakan olahraga yang ingin berlatih sendiri, seperti mendaki gunung, catur, naik kuda, serta memancing.

Menurut Kemenpar RI (2016) wisata olahraga atau wisata olahraga dan rekreasi merupakan wisata yang mengunjungi suatu objek wisata dimana di dalamnya terdapat daya tarik olahraga, baik alam, buatan, budaya, yang bertujuan untuk berpartisipasi dalam mencapai kepuasan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif diskriptif. Dimana metode kualitatif merupakan metode yang menjelaskan pemikiran manusia baik pemikiran secara individu maupun kelompok.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada narasumber. Wawancara dilakukan untuk menemukan cara mengembangkan wisata olahraga catur sebagai salah satu wisata minat khusus yang digemari oleh wisatawan. hasil wawancara tersebut akan dilakukan reduksi data, pengkodean, analisis, kemudian ditarik kesimpulan.

Untuk mengetahui perkembangan pada wisata olahraga, maka dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi suatu kondisi (konsep) berdasarkan factor eksternal maupun internal. Hasil penafsiran data lapangan tersebut akan dianalisis Kembali dengan menggunakan metode SWOT. Pada analisis SWOT ini akan terlihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, sehingga dapat diketahui pengembangan wisata olahraga catur sebagai wisata minat khusus yang sedang dikembangkan di Bantul Yogyakarta.

Hasil Pembahasan

Catur merupakan salah satu olahraga yang mengandalkan pikiran. Catur dikategorikan sebagai olahraga yang telah diikuti dalam berbagai pertandingan, baik lokal maupun tingkat nasional. Saat ini di Yogyakarta khususnya Kabupaten Bantul tengah mengembangkan catur sebagai wisata olahraga minat khusus. Olahraga catur sudah banyak diselenggarakan diberbagai objek wisata di Bantul. Salah satunya adalah pada objek wisata alam. Pengunjung yang memiliki hobi bermain catur dapat bermain catur dengan menikmati alam sekitar.

Menurut narasumber, wisata catur Kabupaten Bantul perkembangannya sudah signifikan sejak lima tahun terakhir. Namun, pengembangan wisata olahraga khususnya catur masih sama sedikit peminatnya, selain banyak orang yang tidak paham bermain catur, banyak juga orang yang tidak tahu bahwa dibeberapa objek wisata sudah menyediakan paket wisata bermain catur. Adapun salah satu cara untuk mengembangkan wisata olahraga catur unu adalah dengan menggunakan metode SWOT. Tujuan analisis SWOT adalah untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, hambatan, dan ancaman. Adapun analisis SWOT adalah sebagai berikut.

Strength (Kelebihan)

Terdapat beberapa kelebihan untuk pengembangan wisata catur. Kelebihan tersebut diantaranya adalah wisata olahraga catur dapat dilakukan dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak sampai

dewasa. Olah raga catur ini hanya mengandalkan pikiran untuk menentukan strategi bermain. Permainan catur ini bisa dilakukan dengan duduk dan konsentrasi. Sehingga permainan ini dapat dilakukan dari berbagai usia.

Selain dapat dimainkan diberbagai usia, permainan catur dapat dilakukan dari berbagai kalangan, tidak hanya dari kalangan professional saja, namun bisa dilakukan oleh orang yang baru belajar, kemampuan menengah, dan professional. Hal ini yang menjadikan permainan catur dapat dengan mudah dimainkan oleh siapapun.

Kelebihan yang lain adalah wisata olahraga catur saat ini ditawarkan dan diselenggarakan di dalam objek wisata yang bernuansa alam di Bantul. Hal ini dapat saling menguntungkan kedua belah pihak. Objek wisata dapat menambah jenis paket wisata olah raga yang dapat dijadikan sebagai keunggulan paket wisata di objek tersebut. Sedangkan olahraga catur diselenggarakan di objek wisata alam dapat meningkatkan konsentrasi para pemain dan mendapatkan fasilitas yang memadai.

Kelebihan selanjutnya adalah bermain catur bisa dilakukan hanya karena hobi dan bersantai. Permainan catur tidak memerlukan persiapan apapun, baik persiapan fisik maupun mental. Permainan catur dapat dilakukakan hanya untuk bersantai atau menghabiskan waktu luang.

Permainan catur dapat dilakukan berbagai kalangan dari segi status sosial, mulai dari masyarakat biasa, kalangan pinggiran, maupun intelektual. Hal ini disebabkan karena permainan catur tidak membutuhkan biaya yang mahal. Wisatawan hanya perlu membayar paket permainan yang telah disediakan oleh pengelola objek wisata.

Penyelenggaraan wisata olahraga catur yang simpel dan tidak makan banyak biaya. Objek wisata hanya menyediakan lokasi yang tenang, sejuk, jauh dari keramaian sehingga wisatawan yang akan bermain catur dapat relax dan meningkatkan konsentrasi. Selain itu pengelola hanya menyediakan papan catur dan cemilan tradisional khas objek wisata tersebut.

Wisata catur dapat memberikan nuansa yang berbeda, karena wisata dan olahraga dapat dipadukan secara beriringan. Hal ini yang menjadikan wisata catur dapat menambah daya tarik tersendiri bagi objek wisata. Berikut adalah contoh permainan catur di salah satu objek wisata



Gambar 1. Permainan catur

Sumber: Kompasiana.com



Gambar 2. Permainan catur

Sumber: Surabayastory.com

Weaknesses (Kelemahan)

Terdapat beberapa kelemahan dalam pengembangan wisata olahraga catur. Kelemahan tersebut yaitu wisata olahraga catur merupakan wisata minat khusus sehingga tidak semua orang tertarik. Banyak orang-orang Indonesia yang belum mengenal permainan catur sehingga tidak semua orang menyukai permainan catur.

Kelemahan selanjutnya adalah Permainan catur yang rumit sehingga membuat orang tidak tertarik bermain catur. Hanya orang-orang yang berkeinginan tinggi terhadap catur saja yang mau bermain catur, sehingga permainan catur ini tidak terlalu banyak diminati oleh para wisatawan.

Permainan catur memang biasanya untuk bersantai dan menjalankan hobi saja, namun permainan catur melibatkan intelektual sehingga tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu. Terkadang para pemain catur akan bermain ketika suasana hati sedang baik atau tidak dalam keadaan stress.

Selain hanya sebagai hobi saja, bermain catur juga dapat terbawa stress ketika bermain. Hal ini disebabkan karena permainan catur melibatkan intelektual. Para pemain catur harus menggunakan trik dan strategi untuk mengalahkan lawan. Hal ini yang membuat para pemain merasa stress.

Para pemain catur biasanya memiliki konsentrasi yang tinggi sehingga selama permainan tidak bisa melakukan kegiatan yang lain termasuk makan cemilan. Namun objek wisata dapat menawarkan paket yang membuat pemain tidak stress, misalnya paket dengan menawarkan cemilan dan lain sebagainya. Permainan catur memang membutuhkan konsentrasi yang sangat tinggi sehingga lupa istirahat/tidur terutama bagi pemain yang mengalami kekalahan.

Opportunity (Peluang)

Terdapat beberapa peluang dalam pengembangan wisata olahraga catur, diantaranya adalah permainan catur dapat diikuti dalam olympiade. Ketika olympiade permainan catur akan makin dikenal dan akan mengalami perkembangan peminat. Hal ini lah yang menjadikan peluang dalam pengembangan wisata catur.

Peluang lain adalah ketika suatu objek wisata melakukan promosi maka objek wisata tersebut dapat sekaligus mempromosikan jenis paket wisata olahraga catur.

Memberikan peluang bagi wisatawan yang hobi bermain catur dan mendapatkan lawan dari berbagai kalangan, sehingga ini akan menjadi nilai tambah bagi icon suatu objek wisata.

permainan catur dapat menambah keragaman jenis paket wisata yang ditawarkan sehingga objek wisata juga menawarkan berbagai jenis paket wisata.

Threat (Ancaman)

Dalam pengembangan wisata olahraga catur juga terdapat beberapa ancaman, diantaranya adalah wisata olahraga catur adalah kurang peminat. Terdapat kendala dalam menambah peminat untuk olahraga catur. Banyak wisatawan yang berfikir bahwa catur bukan termasuk wisata karena tidak bersifat bersenang-senang.

Permainan catur banyak digemari dari berbagai penjuru, terutama negara yang menjadi perbatasan antara Asia dan Eropa, sebagai contoh negara Armenia. Penduduk Namun, tidak banyak orang asing yang menyukai permainan asah otak ini. Oleh karena itu, permainan catur ini jarang dilakukan untuk wisatawan asing.

Setelah dilakukan analisis terhadap aspek kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman tersebut, maka peneliti dapat menentukan strategi dalam pengembangan wisata catur sebagai wisata minat khusus. Adapun strategi dalam pengembangan dapat ditentukan dengan menggunakan SO (*Strength-Opportunity*), WO (*Weaknesses-Opportunity*), ST (*Strength-Threat*), dan WT (*Weaknesses-Threat*).

SO (*Strength-Opportunity*)

Setelah dilakukan analisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancama, maka dapat dilihat dari segi kekuatan dan peulung dalam pengembangan wisata olaraga catur. Kekuatan dan peluang tersebut adalah ketika suatu objek wisata menawarkan jenis paket wisata olahraga catur, maka objek wisata tersebut dapat menambah jenis paket wisata yang dapat dijadikan sebagai salah satu icon yang menarik.

Objek wisata tersebut dapat memperkenalkan salah satu jenis wisata olahraga yang unik dengan mengandalakan otak dan jenis olahraga ini tidak harus mengeluarkan tenaga fisik. Olahraga catur juga tidak banyak membutuhkan peralatan, hanya menyediakan meja, kursi, serta papan catur. Namun, tempat permainan catur harus memiliki suasana yang tenang dan relax.

Penduduk Indonesia banyak yang memiliki hobi bermain catur. Namun mereka kadang merasa bosan karena lawan main hanya monoton/tidak berubah ubah. Dengan adanya paket permainan catur di suatu objek wisata, maka wisatawan yang dapat menyalurkan hobi dan memiliki lawan bermain dari berbagai kalangan.

WO (*Weaknesses-Opportunity*)

Pada analisis SWOT dianalisis dari segi ketemahan dan peluang, yaitu suasana yang ditawarkan untuk olahraga catur diberikan tempat yang santai, bernuansa alam, sehingga wisatawan dapat bermain dengan santai dan tanpa menimbulkan stress yang berkepanjangan.

Pada paket wisata olahraga catur ditawarkan dengan konsep yang berbeda, yaitu dengan santai, dapat relax dengan nuansa alam, serta dapat menikmati hidangan-hidangan khas objek wisata tersebut.

ST (*Strength-Threat*)

Memberikan paket untuk pelatihan bermain catur, sehingga dapat dilakukan dari berbagai kalangan.

Membuat paket yang menarik dengan desain penawaran yang banyak diminati oleh masyarakat umum.

WT (*Weaknesses-Threat*)

Wisata olahraga catur ditawarkan hanya untuk melepaskan hobi saja sehingga wisatawan yang bermain catur tidak merasa terbebani

Memperkenalkan wisata olahraga catur kepada wisatawan asing dengan memberikan konsep yang berbeda.

Berdasarkan analisis SWOT yang dijabarkan di atas, maka peluang dalam mengembangkan wisata olahraga catur sebagai daya Tarik wisata minat khusus sangat besar. Hal ini dapat dilihat bahwa di Indonesia banyak warga yang gemar bermain catur. Oleh karena itu, pelaku pariwisata harus menyusun strategi dalam mengembangkan wisata olahraga catur ini. Berdasarkan analisis data yang telah dijabarkan di atas, hal-hal yang dapat dilakukan dalam pengembangan wisata catur adalah sebagai berikut.

Pengelola objek wisata alam (khususnya) dapat menambahkan jenis paket wisata olahraga catur.

Paket wisata olahraga catur dipromosikan berbarengan dengan promosi objek wisata sehingga akan menambah daya tarik tersendiri.

Jenis paket wisata didesain semenarik mungkin, dengan menggunakan nuansa alami, relax, serta wisatawan dapat bermain dengan menikmati hidangan yang disediakan oleh objek wisata tersebut.

menambah paket pelatihan bermain catur, sehingga akan menarik perhatian wisatawan yang tidak dapat bermain catur.

Membangun fasilitas untuk bermain catur yang menarik dan dapat menghilangkan stress.

Memberikan harga promo kepada berbagai kalangan untuk bermain catur.

KESIMPULAN

Wisata olahraga catur tengah dikembangkan di Yogyakarta khususnya di Kabupaten Bantul. Pengembangan wisata olahraga ini dilakukan dengan menambah paket wisata pada objek-objek wisata alam. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan wisata olahraga catur sebagai wisata minat khusus, diantaranya adalah mempromosikan wisata olahraga catur dilakukan secara bersamaan dengan promosi objek wisata yang bersangkutan, wisata olahraga catur ditawarkan dengan konsep yang berbeda sehingga ketika bermain dapat menghilangkan stress dan dapat menyalurkan hobi, menawarkan paket pelatihan bermain catur untuk wisatawan pemula atau yang belum bisa bermain catur, serta memberikan harga yang terjangkau untuk berbagai kalangan.

Daftar Pustaka

- Anindita. 2010. *Potensi Pengembangan Wisata Minat Khusus*. Jakarta: Grasindo.
- Fandeli, Chafid. 2002. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo.
- Kementrian Pariwisata Republik Indonesia. 2016. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pariwisata Tahun 2016*.
- Spillane, James J. 1987. *Pariwisata Indonesia Sejarah, dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Undang-undang RI No. 3 Tahun 2005 *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Kementrerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.